

**PROGRAM KERJA**  
**KAPRODI D-III KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN**  
**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA**  
**TAHUN 2014-2018**



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
PRODI DIII KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN  
Jl. Wahidin Sudirohusodo no. 2 Tuban  
2014

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesainya penyusunan Program Kerja Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya periode 2014-2018. Buku ini disusun sebagai amanat yang diemban Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan periode 2014-2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya nomor HK.02.04/I.2/3089/2014 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari Jabatan Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Sebagai Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Berdasarkan SK tersebut masa bakti Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban akan berakhir tahun 2018, program kerja ini dirancang berlaku hingga tahun 2019. Penetapan rancangan ini didasarkan tiga alasan. Pertama, rencana strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Surabaya telah ditetapkan berlaku 2015-2019. Kedua, kinerja Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban dapat dievaluasi setiap tahun sehingga target pencapaian kerja tetap dapat diukur melalui bentuk akuntabilitasnya. Ketiga, dengan rancangan ini dapat diwujudkan kesinambungan program kerja dalam masa pergantian Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban.

Penyusunan program kerja ini didasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai Poltekkes Kemenkes Surabaya, serta mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Renstra Poltekkes Kemenkes Surabaya 2015-2019. Penjabaran program didasarkan kepada tiga pilar yang ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pilar yang dimaksud adalah : (1) Penguatan tata kelola dan akuntabilitas organisasi, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan keunggulan, dan (3) peningkatan daya saing nasional.

Program Kerja berisi garis-garis besar program selama tahun 2014-2018, yang kegiatannya akan dilaksanakan dalam jangka pendek (tahunan). Disamping itu, sebagai bentuk keberlanjutan (*sustainability*) program, maka program kerja ini juga telah memperhatikan Program Kerja dan Memorandum Akhir Jabatan Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya periode 2008 – 2014.

Tuban, Agustus 2014  
Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban,

Hadi Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes,  
NIP. 197310171998031002

# DAFTAR ISI

PENDAHULUAN .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
Visi .....	4
Misi .....	4
Tata Nilai .....	5
Analisis SWOT.....	6
Rencana Strategis .....	18
PROGRAM KERJA .....	19
Pilar dan Sub Pilar .....	19
Program Kerja dan Target Pencapaian.....	20
Pilar I : Penguatan tata kelola dan akuntabilitas organisasi .....	20
Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Keunggulan .....	23
Pilar III : Peningkatan daya saing nasional .....	27
PENUTUP.....	29

## VISI

Visi merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pimpinan beserta seluruh civitas akademika memiliki acuan untuk mewujudkan sebuah Perguruan Tinggi yang Inovatif dibidang akademik baik tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan dalam menjalankan profesi dan tugas-tugas pengabdian untuk menghasilkan tenaga vokasional di bidang kesehatan yang terampil, beretos kerja baik, jujur, bermoral tinggi dan memiliki daya saing tinggi.

Makna lain yang terkandung dalam pengertian Visi tersebut adanya upaya pimpinan beserta civitas akademika untuk memfasilitasi seluruh aktivitas proses pembelajaran menuju terwujudnya output yang berkualitas dan menampilkan karakter dan etika dengan menjunjung tinggi martabat profesi dalam pengabdian dirinya ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan perumusan Visi secara umum diatas, maka Visi Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya adalah :

***“ Pendidikan Tinggi Keperawatan yang Mandiri dan Inovatif dalam menghasilkan tenaga perawat yang Profesional dan Bermartabat tahun 2020 ”***

## MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan Dan Pengajaran vokasional di bidang Keperawatan guna mencapai kompetensi lulusan D III Keperawatan yang berkualitas berlandaskan moral dan etik keperawatan.
2. Menyelenggarakan Penelitian dalam bidang Keperawatan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan lulusan yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat dalam bidang Keperawatan bagi dosen dan mahasiswa berbasis penyelesaian masalah.
4. Menyelenggarakan pelayanan prima dengan mengoptimalkan sumber dana dan sumber daya yang ada.
5. Menjalani kerjasama dengan institusi terkait yang relevan guna meningkatkan kemampuan dosen dan lulusan.

## TATA NILAI

Tata nilai sangat diperlukan untuk membangun visi dalam penyelenggaraan pendidikan pada PRODI D-III KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN. Visi ini nantinya dijadikan patokan target pencapaian tujuan institusi.

Tata nilai dimaksud antara lain :

### 1. Nilai Dasar

Landasan utama setiap civitas akademika yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya adalah ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

### 2. Nilai Kepribadian

Setiap civitas akademika yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya diharuskan memiliki sikap; jujur, amanah, dan ikhlas untuk mampu bekerja sama dengan orang lain dan memiliki semangat untuk mencapai cita-cita institusi.

### 3. Nilai Manfaat

Lulusan Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya mampu memberikan manfaat bagi penyelesaian masalah kesehatan di masyarakat dan mampu bersaing di era global yang penuh kompetitif sesuai keunggulan.

### 4. Nilai Pro Mahasiswa

Dalam penyelenggaraan pendidikan Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya selalu mengutamakan kepentingan mahasiswa, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berpengetahuan baik, memiliki sikap yang bagus dan memiliki kecakapan ketrampilan/kompetensi yang sesuai dengan harapan masyarakat pengguna.

### 5. Nilai Pelayanan

Semua aspek pelayanan kepada seluruh civitas akademika dan *stakeholder* dijamin mutunya secara berkesinambungan sehingga kepuasan mahasiswa dan kepuasan pengguna menjadi tujuan utama pelayanan dilandasi sikap keikhlasan semata untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

## 6. Nilai Responsif

Lulusan Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya sesuai dengan kebutuhan pasar/*user* sehingga diperlukan proses pembelajaran yang berbasis kompetensi sesuai persyaratan pengguna ditunjang dengan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian terapan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai keunggulan program studi masing-masing dalam bingkai penjaminan mutu layanan secara berkesinambungan

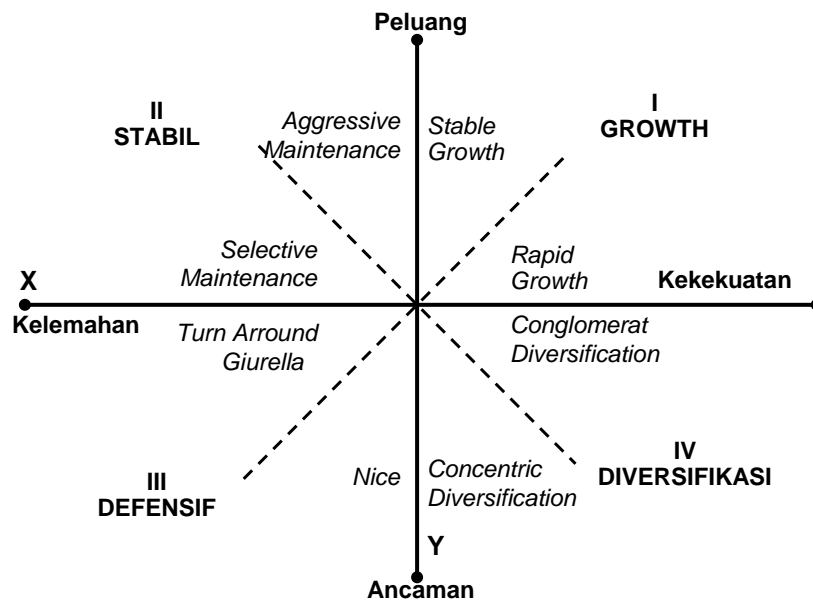
Nilai responsif perlu dimasukkan dalam salah satu aspek dasar penyusunan visi dan misi berkaitan dengan respon Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya terhadap setiap regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi dan regulasi kebutuhan tenaga kesehatan secara nasional dan global termasuk profil lulusan yang harus memenuhi standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

### **Analisis SWOT**

Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Pemetaan dilakukan terhadap empat bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), serta Sarana dan Prasarana.

Pada prinsipnya analisis ini mencakup peninjauan dan evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknessess*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Proses awal analisis SWOT terhadap keberadaan PRODI D-III KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN, diawali dari hasil dokumen evaluasi diri program studi (Dokumen ED). Di dalam dokumen evaluasi diri masing-masing program studi telah tercantum analisis SWOT, strategi yang diambil untuk meningkatkan posisi tawar masing-masing Program Studi. Dari dokumen kami berupaya memadukan, melakukan telaah akademik, diskusi ilmiah dan focus group discussion (FGD) yang menghasilkan peta posisi lembaga (institusi).

Gambaran posisi organisasi PRODI D-III KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN tahun 2014 berdasarkan analisa SWOT dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar IV.1**  
**Anatomi Kuadran**

Pemaknaan :

1. Kuadran I (*Growth* / Pengembangan dan Pertumbuhan)

Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Pengembangan dan Pertumbuhan ini dapat dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari alternatif-alternatif berikut ini :

- 1) Penetrasi Pasar, yaitu meningkatkan volume usaha dengan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang ada.
- 2) Pengembangan Pasar, yaitu meningkatkan volume usaha dengan meluaskan pasar.
- 3) Pengembangan Produk yaitu meningkatkan volume usaha dengan mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

2. Kuadran II (Stabilisasi / Rasionalisasi)

Organisasi / Perusahaan pada kuadran ini tetap masih dapat berkembang/tumbuh, asal pandai/jeli dalam memilih arena untuk bersaing atas dasar kekuatan yang di milikinya.

3. Kuadran III (Defensif / Penciutan kegiatan)

Organisasi yang berada pada kuadran ini, kemungkinan untuk tumbuh/berkembang sudah sangat kecil karena banyak kelemahannya. Dalam kondisi demikian satu-satunya pilihan adalah bertahan sekedar hidup, menjaga agar apa yang sudah ada tidak hilang.

4. Kuadran IV (Diversifikasi)

Usaha diversifikasi (mengembangkan usaha-usaha baru) mungkin perlu dilakukan apabila peluang-peluang pengembangan lebih lanjut dalam usaha yang sekarang kurang menarik / terbatas.

Analisis kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap ke empat faktor yang dianggap berpengaruh yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana / Prasarana.

**A. Faktor Internal**

Analisis internal organisasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi ke empat faktor yaitu Bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

**Tabel IV.1**  
**Analisis Faktor Internal**

No	Faktor	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
1	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 100% dosen telah membuat rancangan pembelajaran berbasis kompetensi</li> <li>b. Proses pembelajaran di masing-masing Prodi telah terjamin mutunya</li> <li>c. Telah mendapatkan sertifikat pelayanan manajemen ISO 9001:2008 sehingga citra pelayanan sangat baik</li> <li>d. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan administrasi sangat baik</li> <li>e. Alumni telah memiliki jejaring yang luas sehingga meningkatkan penyerapan lulusan</li> <li>f. Kegiatan kemahasiswaan berjalan dengan baik mulai dari kegiatan BEM, HIMA, SKIP, Pramuka, siaga bencana, dan semisalnya.</li> <li>g. Penyelenggaraan pendidikan sesuai standar SPMI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sistem tata kelola organisasi dan tata pamong masih perlu peningkatan</li> <li>b) Kegiatan tracer study untuk mengetahui penyerapan lulusan belum punya data yang valid</li> <li>c) Masih adanya keluhan pelanggan terhadap pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan</li> <li>d) Belum semua rancangan pembelajaran dibukukan sesuai standar nasional (ISBN)</li> </ul>



2	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan BLU dari rupiah murni atau APBN masih cukup tinggi</li> <li>b. Adanya peluang meningkatkan pendapatan BLU dari partisipasi masyarakat/mahasiswa melalui PNPB</li> <li>c. Potensi unit bisnis dan kerja sama sangat mantap sehingga mampu meningkatkan pendapatan BLU dari unsur bisnis, hibah dan kerjasama</li> <li>d. Sudah ada SOP tentang pelayanan pengadministrasian keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Budaya fleksibilitas pada PK-BLU belum sepenuhnya berjalan dengan baik</li> </ul>
3	Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan SDM</li> <li>b. Sebagian besar dosen memiliki kualifikasi akademik Magister</li> <li>c. Rasio dosen dan mahasiswa standar (1:10)</li> <li>d. Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa mendekati standar ( 1:12)</li> <li>e. Sebagian besar dosen (90%) telah memiliki pengalaman mengajar, membimbing dan melatih lebih dari 5 tahun</li> <li>f. Telah ada mapping pengembangan SDM baik DIKJUT maupun DIKLAT</li> <li>g. Sistem penilaian kinerja SDM standar berbasis kinerja pegawai</li> <li>h. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen dikategorikan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan informasi tenaga administrasi sangat terbatas (formasi PNS terbatas)</li> <li>b. Jumlah dosen dengan jenjang akademik lektor kepala masih sekitar 65% dari total dosen yang dimiliki</li> </ul>
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki prasarana gedung yang memadai dan milik sendiri seluas 5030 m<sup>2</sup> dan tanah seluas</li> <li>b. Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa laboratorium terpadu, aula dan unit lain yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan BLU</li> <li>c. Anggaran untuk peningkatan Sarpras cukup tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peralatan praktikum belum mampu sesuai standar mata kuliah</li> <li>b. Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum standar</li> <li>c. Masih sedikit jurnal hasil proseding yang menjadi koleksi perpustakaan</li> </ul>

## B. Faktor Eksternal

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman terhadap organisasi PRODI D-III KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN. Daftar peluang yang teridentifikasi merupakan kondisi untuk meningkatkan usaha yang ada saat ini, maupun kemungkinan membuka usaha baru. Sedangkan ancaman memuat keadaan yang dirasakan saat ini maupun yang bersifat potensial.

Tabel IV. 2  
Analisis Faktor Eksternal

NO	Faktor	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Ancaman ( <i>Threat</i> )
1.	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"><li>a. UU. No. 20 / 2003 tentang SISDIKNAS berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.</li><li>b. Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat</li><li>c. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.</li><li>d. Kepercayaan pengguna lulusan semakin meningkat, dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis &amp; pragmatis berdasar kebutuhan <i>user</i>.</li><li>e. Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional.</li><li>f. SMM ISO 9001:2008 dan SPMI mendorong terlaksananya program penjaminan mutu internal di masing-masing Prodi.</li><li>g. Sudah adanya KKNI sehingga memebrikan peluang untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum agar sesuai dengan standar kualifikasi KKNI</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Munculnya pendidikan tingi kesehatan baik negeri dan swasta sehingga menambah pesaing</li><li>b. Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat sehingga lulusan harus benar-benar sesuai persyaratan pengguna</li><li>c. Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri</li></ul>

2.	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PP. Nomor 23 Tahun 2005 tentang PPK-BLU, berpeluang untuk pengelolaan keuangan lebih mandiri dan flexibel.</li> <li>b. Permenkeu. No10/PMK.02/2006 tentang Remunerasi, membuka peluang pemberlakuan sistem remunerasi dengan prinsip proporsional, kesetaraan dan kepatutan.</li> <li>c. Pasar bebas berpeluang menggali &amp; mengembangkan SBU yang potensial sehingga pendapatan BLU meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya lahan praktek cenderung meningkat sehingga biaya pendidikan mahasiswa cenderung meningkat</li> <li>b. Persaingan tarif / unit cost biaya pendidikan sehingga biaya pendidikan cenderung meningkat dan dapat menurunkan animo pendaftar/mahasiswa baru</li> </ul>
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik</li> <li>b. Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang SNPT, yang memberikan payung bahwa Politeknik bisa menyelenggarakan pendidikan vokasional sampai doktoral terapan</li> <li>c. PP. No 53/2010 tentang Disiplin PNS, berpeluang dapat meningkatkan kinerja pegawai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan peta jabatan menjadikan pola pikir pegawai berubah</li> <li>b. Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan.</li> </ul>
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbentuknya unit bisnis dan kerja sama yang dimungkinkan meningkatkan pendapatan BLU</li> <li>b. Sarana prasarana penunjang pembelajaran cukup memadai dan standar sehingga PBM berjalan dengan lancar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurangnya dalam pencapaian skill mahasiswa.</li> </ul>

### **Pembobotan dan Skala Rating serta Perhitungan dan Grafik**

Pembobotan dari rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang didasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja organisasi Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya. Perhitungan pembobotan dan skala dilakukan dengan cara masing-masing faktor dan sub faktor diberi nilai serta ditentukan peringkatnya (dengan skala 1~5). Sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.

Pengukuran nilai rating masing-masing faktor dalam bidang-bidang tersebut di atas dilakukan dengan skala sebagai berikut :

- 5 = sangat kuat
- 4 = kuat
- 3 = cukup
- 2 = lemah
- 1 = sangat lemah

Untuk kekuatan dan peluang bernilai positif, sedangkan untuk kelemahan dan ancaman bernilai negatif.

### C. Hasil Analisis Swot

#### 1. Kekuatan

**Tabel 1.3**  
**Uraian Analisis Kekuatan**

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	axbxc
<b>A. Pelayanan</b>	0,3			
a. Merupakan salah satu prodi dari 4 prodi keperawatan dan 13 Prodi D3 Poltekkes Kemenkes Surabaya.		0,1	5	0,15
b. Prodi telah terakreditasi “B”		0,1	5	0,15
c. 100% dosen telah membuat rancangan pembelajaran berbasis kompetensi		0,1	5	0,15
d. Proses pembelajaran di masing-masing telah terjamin mutunya		0,1	4	0,12
e. Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan administrasi sangat baik		0,1	5	0,15
f. Alumni telah memiliki jejaring yang luas sehingga meningkatkan penyerapan lulusan		0,1	4	0,12
g. Kegiatan kemahasiswaan berjalan dengan baik mulai dari kegiatan BEM, HIMA, SKIP, Pramuka, siaga bencana, dan semisalnya.		0,1	3	0,09
h. Penyelenggaraan pendidikan sesuai standar SPMI		0,1	3	0,09
i. Pelayanan administrasi keuangan telah mendapat opini WTP		0,1	4	0,12
j. Laporan akuntabilitas kinerja mendapatkan nilai “AA”		0,05	4	0,12
		0,05	4	0,12
<b>Sub Jumlah</b>				<b>1,38</b>
<b>B. Keuangan</b>	0,2			
a. Pendapatan BLU dari rupiah murni atau APBN masih cukup tinggi		0,2	5	0,2
b. Adanya peluang meningkatkan pendapatan BLU dari partisipasi masyarakat/mahasiswa melalui PNBP		0,2	4	0,16
c. Potensi unit bisnis dan kerja sama sangat mantap sehingga mampu meningkatkan pendapatan BLU dari unsur bisnis,		0,2	5	0,2

hibah dan kerjasama				
d. Kinerja sistem keuangan sangat baik dengan diperolehnya opini WTP dari BPK		0,2	4	0,16
e. Institusi tidak memiliki piutang sehingga tidak ada pendapatan BLU yang tidak masuk kas BLU		0,1	3	0,06
f. Sudah ada SOP tentang pelayanan pengadministrasian keuangan		0,1	4	0,08
Sub Jumlah				<b>0,86</b>
D. SDM	0,3			
a. Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan SDM		0,2	5	0,3
b. Sebagian besar dosen memiliki kualifikasi akademik Magister		0,2	5	0,3
c. Rasio dosen dan mahasiswa standar (1:10)		0,1	5	0,15
d. Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa mendekati standar ( 1:12)		0,1	4	0,12
e. Sebagian besar dosen (90%) telah memiliki pengalaman mengajar, membimbing dan melatih lebih dari 5 tahun		0,1	4	0,12
f. Telah ada mapping pengembangan SDM baik DIKJUT maupun DIKLAT		0,1	3	0,09
g. Sistem penilaian kinerja SDM standar berbasis kinerja				
h. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen dikategorikan baik		0,1	3	0,09
Sub Jumlah				<b>1,29</b>
E. Sarpras	0,2			
a. Memiliki prasarana gedung yang memadai dan milik sendiri seluas 55,917 m <sup>2</sup> dan tanah seluas 5,14 Ha.		0,25	5	0,25
b. Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa laboratorium terpadu, aula dan unit lain yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan BLU		0,25	4	0,2
c. Sebagian besar Jurusan memiliki asrama		0,25	3	0,15
d. Anggaran untuk peningkatan Sarpras cukup tinggi		0,25	3	0,15
Sub Jumlah				<b>0,75</b>
JUMLAH TOTAL				<b>4,28</b>

## 2. Kelemahan

Tabel 1.4  
Uraian Analisis Kelemahan

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	Axbxc
A. Pelayanan	0,3			
a) Sistem tata kelola organisasi dan tata pamong masih perlu peningkatan		0,2	5	0,3
b) Kegiatan tracer study untuk mengetahui penyerapan lulusan belum punya data yang valid		0,2	4	0,24
c) Masih adanya keluhan pelanggan terhadap pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan		0,2	5	0,3
d) Belum semua rancangan pembelajaran dibukukan sesuai standar nasional (ISBN)		0,2	4	0,24
e) Meskipun sudah ada SOP, namun sering terjadi kegiatan kinerja tidak sesuai dengan SOP, sehingga meskipun		0,2	4	0,24

tingkat kepuasan terhadap pelayanan sangat baik, namun keluhan layanan belum zero (0%)				
Sub Jumlah				<b>1,32</b>
<b>B. Keuangan</b>	<b>0,2</b>			
a) Budaya fleksibilitas pada PK-BLU belum sepenuhnya berjalan dengan baik		0,3	4	0,24
b) Belum semua produk layanan sudah disetujui pola tarifnya oleh Menteri Keuangan		0,4	4	0,32
c) Masih banyak Jurusan yang belanja keuangannya masih lebih tinggi dari pendapatannya sehingga azas proporsional belanja belum terjadi		0,3	4	0,24
Sub Jumlah				<b>0,8</b>
<b>C. SDM</b>	<b>0,3</b>			
a) Penyediaan informasi tenaga administrasi sangat terbatas (formasi PNS terbatas)		0,3	4	0,36
b) Jumlah dosen yang bergelar doktor baru 0,06 %		0,4	4	0,48
c) Jumlah dosen dengan jenjang akademik lektor kepala masih sekitar 35% dari total dosen yang dimiliki		0,3	4	0,36
Sub Jumlah				<b>1,2</b>
<b>D. Sarpras</b>	<b>0,2</b>			
a) Lokasi kampus belum terpusat atau terpadu		0,2	5	0,2
b) Peralatan praktikum belum mampu sesuai standar mata kuliah		0,2	5	0,2
c) Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum standar		0,2	3	0,12
d) Jurnal internasional belum semua Prodi berlangganan		0,2	2	0,08
e) Masih sedikit jurnal hasil proseding yang menjadi koleksi perpustakaan		0,2	2	0,08
Sub Jumlah				<b>0,68</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>4,00</b>

### 3. Peluang

Tabel 1.5  
Uraian Analisis Peluang

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	Axbxc
<b>A. Pelayanan</b>	<b>0,3</b>			
a) UU. No. 20 / 2003 tentang SISDIKNAS berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.		0,2	5	0,3
b) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0,1	4	0,12
c) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.		0,1	5	0,15
d) Kepercayaan pengguna lulusan semakin meningkat, dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis & pragmatis berdasar kebutuhan user.		0,2	5	0,3
e) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan		0,2	4	0,24

f) jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional. SMM ISO 9001:2008 dan SPMI mendorong terlaksananya program penjaminan mutu internal di masing-masing Prodi.		0,1	3	0,09
g) Sudah adanya KKNI sehingga memebrikan peluang untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum agar sesuai dengan standar kualifikasi KKNI		0,1	3	0,09
Sub Jumlah				<b>1,29</b>
<b>B. Keuangan</b>	0,2			
a. PP. Nomor 23 Tahun 2005 tentang PPK-BLU, berpeluang untuk pengelolaan keuangan lebih mandiri dan flexibel.		0,3	4	0,24
b. Permenkeu. No10/PMK.02/ 2006 tentang Remunerasi, membuka peluang pemberlakuan sistem remunerasi dengan prinsip proporsional, kesetaraan dan kepatutan.		0,4	4	0,32
c. Pasar bebas berpeluang menggali & mengembangkan SBU yang potensial sehingga pendapatan BLU meningkat		0,3	4	0,24
Sub Jumlah				<b>0,8</b>
<b>C. SDM</b>	0,3			
a. UU. Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,3	4	0,36
b. Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang SNPT, yang memberikan payung bahwa Politeknik bisa menyelenggarakan pendidikan vokasional sampai doktoral terapan		0,4	4	0,48
c. PP. No 53/2010 tentang Disiplin PNS,berpeluang dapat meningkatkan kinerja pegawai		0,3	4	0,36
Sub Jumlah				<b>1,2</b>
<b>D. Sarpras</b>	0,2			
a. Terbentuknya unit bisnis dan kerja sama yang dimungkinkan meningkatkan pendapatan BLU		0,3	5	0,3
b. Sudah banyak kerja sama kemitraan antara Poltekkes dengan pihak lain termasuk lembaga donor sehingga pendapatan BLU meningkat		0,4	4	0,32
c. Sarana prasarana penunjang pembelajaran cukup memadai dan standar sehingga PBM berjalan dengan lancar		0,3	4	0,24
Sub Jumlah				<b>0,86</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>4,15</b>

#### 4. Ancaman

Tabel 1.6  
Uraian Analisis Ancaman

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nilai
	a	b	c	Axbxc
<b>A. Pelayanan</b>	0,3			
a. Munculnya pendidikan tingi kesehatan baik negeri dan swasta sehingga menambah pesaing		0,3	4	0,36
b. Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat				

sehingga lulusan harus benar-benar sesuai persyaratan pengguna		0,4	4	0,48
c. Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri		0,3	4	0,36
Sub Jumlah				<b>1,2</b>
B. Keuangan	0,2			
a. Biaya lahan praktek cenderung meningkat sehingga biaya pendidikan mahasiswa cenderung meningkat		0,5	4	0,4
b. Persaingan tarif / unit cost biaya pendidikan sehingga biaya pendidikan cenderung meningkat dan dapat menurunkan animo pendaftar/mahasiswa baru		0,5	4	0,4
Sub Jumlah				<b>0,8</b>
C. SDM	0,3			
a. Perubahan peta jabatan menjadikan pola pikir pegawai berubah		0,5	4	0,6
b. Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan.		0,5	4	0,6
Sub Jumlah				<b>1,2</b>
D. Sarpras	0,2			
a. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurangnya dalam pencapaian skill mahasiswa.		0,5	4	0,4
b. Alat praktikum di lahan praktek (RS) tidak bisa memenuhi tuntutan kompetensi lulusan.		0,5	4	0,4
Sub Jumlah				<b>0,8</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>2,56</b>

### Rekapitulasi Penghitungan Swot

Tabel 1.7  
Rekapitulasi Penghitungan SWOT

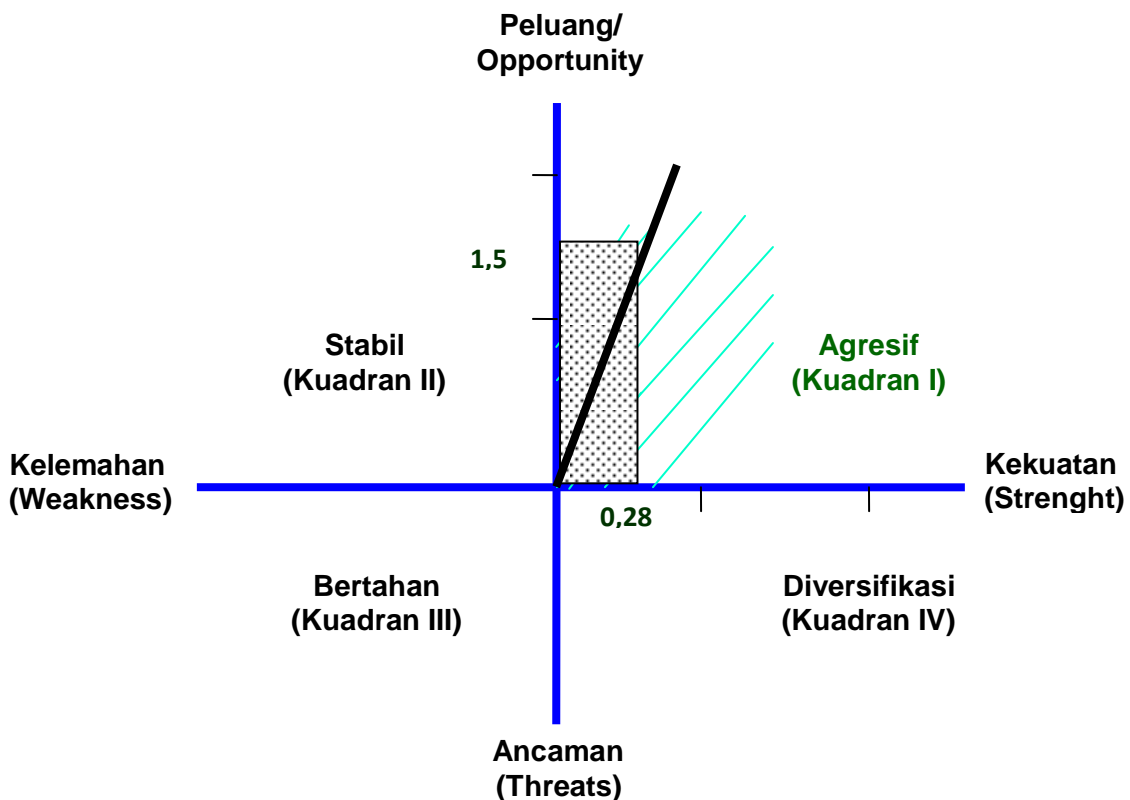
No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	1,38	1,32	1,29	1,20
2	Keuangan	0,86	0,80	0,80	0,80
3	Sumber Daya Manusia	1,29	1,20	1,20	1,20
4	Sarana & Prasarana	0,75	0,68	0,86	0,80
	Total	<b>4,28</b>	<b>4,00</b>	<b>4,15</b>	<b>2,56</b>

#### Gambaran Posisi Kuadran

$$\text{Sumbu X (S - W)} = 4,28 - 4,00 = + 0,28$$

$$\text{Sumbu Y (O - T)} = 4,15 - 2,56 = + 1,59$$





Gambar 1.1  
Posisi Kuadran Hasil Penghitungan SWOT

Anatomi Kuadran :

1. Kuadran I : **Pegembangan dan pertumbuhan**
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Setelah mendapatkan suatu potret /posisi organisasi Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kemenkes berada pada posisi bertumbuh stabil (*Stable Growth*), maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi di masa mendatang adalah memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta berupaya untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi / menangkal ancaman dalam meningkatkan volume usaha dalam bentuk :

- Penetrasi Pasar, yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada.
- Pengembangan Pasar, yaitu usaha untuk meluaskan pasar.
- Pengembangan Produk yaitu mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

Investasi untuk peningkatan volume usaha tersebut harus memperhatikan asas efisiensi. Pengembangan dan pertumbuhan Program Studi D-III Keperawatan Kampus Tuban Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan ketiga strategi yaitu; 1) penetrasi pasar, 2) pengembangan pasar, dan 3) pengembangan produk. Kombinasi ketiga strategi secara operasional berupa peningkatan volume usaha dari ketujuh jurusan agar menghasilkan pendapatan dan efisiensi belanja sehingga diharapkan belanja tidak melebihi pendapatan. Langkah berikutnya adalah penguatan usaha bisnis dan kerja sama antara lembaga dan pihak donor dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan proyek-proyek lapangan lainnya. Di sisi lain bisnis usaha dari pemakaian laboratorium terpadu dan laboratorium di masing-masing Jurusan dan Prodi dirasa cukup mampu meningkatkan pendapatan BLU.

Peningkatan pendapatan akan lebih mudah mengatur keuangan, sehingga grand strategi kedepan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya sebagai pusat pendidikan kesehatan vokasional dari jenjang diploma sampai jenjang doktoral dapat tercapai. Di sisi lain hak paten dan kemudahan pelayanan karena adanya peningkatan layanan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi benar-benar sebagai outcome penyelenggaraan pendidikan yang terjamin mutunya.

## **RENCANA STRATEGIS**

Program kerja Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban ini sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2015-2019. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya 2015-2019 dikemukakan adanya tiga isu utama yang menjadi pusat perhatian Poltekkes Kemenkes Surabaya selama lima tahun kedepan dalam rangka persiapan menuju *Pusat Rujukan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan*. Tiga isu tersebut adalah : 1) Penguatan tata kelola dan akuntabilitas organisasi, 2) Peningkatan mutu, relevansi dan Keunggulan, dan 3) peningkatan daya saing nasional.

Ketiga isu tersebut kemudian dijabarkan kedalam empat bidang yaitu; 1) bidang pelayanan pendidikan, kemahasiswaan, penelitian dan Pengabmas, 2) bidang organisasi dan manajemen termasuk kerjasama institusional, 2) pengembangan sumber daya manusia

dan 4) bidang pengembangan penunjang penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap bidang kemudian diidentifikasi adanya isu-isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dengan berbagai kebijakan/program selama kurun waktu tersebut.

Berlandaskan pada isu-isu strategis yang telah diidentifikasi, kemudian ditindaklanjuti dengan penjabaran dalam bentuk program kerja. penjabaran Program kerja dalam Renstran inilah yang kemudian dalam program kerja Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang terencana. Dengan cara inilah Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban dapat menentukan kapan program/kegiatan akan dilaksanakan dan apa indikator kinerjanya.

## **PROGRAM KERJA**

Pada dasarnya Program Kerja Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban dikelompokkan menjadi tiga pilar. Pilar yang dimaksud adalah :

- Penguatan tata kelola dan akuntabilitas organisasi
- Peningkatan mutu, relevansi dan Keunggulan
- Peningkatan daya saing nasional.

Penetapan tiga pilar tersebut untuk memudahkan arah kinerja Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya disesuaikan dengan Rencana Strategis Badan PPSDM dan regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi secara nasional. Selain itu juga dimaksudkan agar evaluasi Program Kerja Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban yang akan dilakukan setiap tahun sesuai dengan format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Surabaya.

## **PILAR DAN PROGRAM**

Ketiga pilar di atas kemudian dirinci menjadi program-program. Jumlah program untuk masing-masing pilar tidak sama karena setiap pilar memiliki isu strategis yang berbeda, sehingga program kerja yang dirumuskan jumlahnya juga berbeda sesuai dengan kebutuhan.

- Pilar I : Penguatan tata kelola dan akuntabilitas organisasi
  - Program I.1. Penyehatan Organisasi
  - Program I.2. Pengembangan unit Bisnis
  - Program I.3. Peningkatan Mutu Administrasi dan Kehumasan
  - Program I.4. Peningkatan Mutu Perpustakaan
  - Program I.5. Penjaminan Mutu Internal

- Program I.6. Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, dan Kenyamanan Kerja
- **Pilar II** : Peningkatan mutu, relevansi dan Keunggulan
    - Program II.1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran
    - Program II.2. Peningkatan Mutu Akreditasi
    - Program II.3. Pengembangan Mutu Dosen
    - Program II.4. Pengembangan Mutu PBM
    - Program II.5. Pengembangan Mutu kegiatan Akademik Mahasiswa
    - Program II.6. Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik
    - Program II.7. Peningkatan Mutu Penelitian
    - Program II.8. Peningkatan Mutu Pengabmas
    - Program II.9. Peningkatan Promosi Pendidikan
    - Program II.10. Peningkatan Beasiswa
    - Program II.11. Pengembangan Program Studi
  - **Pilar III** : Peningkatan daya saing nasional.
    - Program III.1. Pengembangan Laboratorium
    - Program III.2. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI
    - Program III.3 Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat
    - Program III.4 Peningkatan Peran Alumni
    - Program III.5. Peningkatan Mutu Kerjasama

## MATRIK PROGRAM KERJA

Pilar I : Penguatan tata kelola dan akuntabilitas organis

- Program I.1. Penyehatan Organisasi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Character Building untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan atau outbond	√	√	√	√	√	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan character building
2	Peningkatan motivasi kerja melalui kegiatan pengajian dan keagamaan	√	√	√	√	√	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan keagamaan dan atau pengajian rutin
3	Peningkatan dan pengembangan	√	√	√	√	√	Semua kegiatan

	sistim informasi layanan organisasi						layanan berbasis internet online
4	Tersusunnya standar pelayanan minimal BLU	√	√	√	√	√	Adanya dokumen SPM BLU
6	Peningkatan sistim PDPT	√	√	√	√	√	Pelaksanaan update PDPT setiap tahun
7	Evaluasi diri program studi	√	√	√	√	√	Adanya dokumen evaluasi diri Program Studi dan evaluasi diri Institusi

- Program I.2. Pengembangan unit Bisnis

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pengembangan unit bisnis untuk meningkatkan pendapatan BLU baik unit bisnis akademik dan atau non akademik	√	√	√	√	√	Persentase pendapatan BLU dari kegiatan unit bisnis meningkat

- Program I.3. Peningkatan Mutu Administrasi dan Kehumasan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Meningkatkan fungsi humas sebagai <i>public relation</i> Direktorat	√	√	√	√	√	Fungsi humas sebagai PR untuk meningkatkan promosi Poltekkes
2	Peningkatan peran tenaga administrasi kepegawaian untuk pelayanan prima layanan kepegawaian (kenaikan pangkat dan seterusnya) berbasis data elektronik dan online	√	√	√	√	√	Semua proses layanan kepegawaian berbasis data elektronik dan online
3	Pengembangan sistim penjurangan untuk jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan	√	√	√	√	√	Adanya SOP tentang penjurangan jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan proses layanan pengelolaan barang milik negara (BMN) melalui SIMAK	√	√	√	√	√	Tersedianya SOP pengelolaan BMN
5	Peningkatan sistim layanan kearsipan berbasis elektronik	√	√	√	√	√	Tersedianya SOP layanan kearsipan
6	Peningkatan dan pengembangan sistim layanan persuratan berbasis elektronik	√	√	√	√	√	Tersedianya SOP layanan kearsipan
7	Peningkatan layanan keuangan; permintaan uang muka, verifikasi SPJ, dan pencairan dana	√	√	√	√	√	Tersedianya SOP layanan keuangan
8	Perencanaan anggaran berbasis kinerja sesuai dengan peraturan dan skedul yang telah ditetapkan Pemerintah	√	√	√	√	√	Tersedianya dokumen skedul perencanaan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan,

							pengawasan dan pengendalian anggaran
9	Peningkatan layanan rumah tangga kantor untuk kebutuhan sehari-hari perkantoran	√	√	√	√	√	Tersedianya SOP layanan rumah tangga perkantoran

- Program I.4. Peningkatan Mutu Perpustakaan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pengembangan layanan perpustakaan berbasis web	√	√	√	√	√	Peningkatan layanan perpustakaan minimal 40 jam per minggu
2	Pemutakhiran dan penambahan koleksi buku dan jurnal nasional maupun internasional dan karya proseding termasuk modul-modul	√	√	√	√	√	Penambahan buku minimal 200 judul tiap Prodi, penambahan jurnal internasional minimal 1 judul tiap bulan, jurnal nasional 2 judul tiap bulan, 2 proseding dan 30 modul tiap tahun
4	Peningkatan mutu <i>digital library</i> dan perluasan link	√	√	√	√	√	Perluasan jaringan perpustakaan secara nasional dan internasional

- Program I.5. Penjaminan Mutu Internal

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan frekuensi audit mutu internal	√	√	√	√	√	Setiap tahun pelaksanaan AMI 2 kali di masing-masing Prodi
2	Penyusunan, pengendalian dan revisi dokumen SPMI	√	√	√	√	√	Tersedianya dokumen kebijakan mutu, standar mutu, standar operasional prosedur dan borang pendukung
3	Pelatihan auditor mutu internal	√	√	√	√	√	Tersedianya auditor internal minimal 2 orang tiap Prodi
4	Survey kepuasan pelanggan	√	√	√	√	√	Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan minimal sekali dalam setahun
5	Peningkatan status akreditasi institusi dan Prodi		√				Pelaksanaan akreditasi institusi dan Prodi minimal 5 tahun sekali

- Program I.6. Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, dan Kenyamanan Kerja

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan disiplin kerja pegawai	√	√	√	√	√	Adanya dokumen SKP tiap pegawai
2	Peningkatan kesejahteraan pegawai	√	√	√	√	√	Pembayaran Tukin dan Serdos rutin tiap bulan
3	Peningkatan kehadiran pegawai melalui mesin finger print	√	√	√	√	√	Adanya dokumen rekapitulasi kehadiran dan kepulangan pegawai
4	Peningkatan keamanan dan kenyamanan kantor	√	√	√	√	√	Adanya penurunan laporan adanya kehilangan barang
5	Peningkatan keindahan, ketertiban, dan suasana kerja pegawai	√	√	√	√	√	Kampus bersih dan hijau

- Pilar II : Peningkatan mutu, relevansi dan Keunggulan

- Program II.1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pengembangan dan penerapan kurikulum berbasis kompetensi menuju standar lulusan sesuai koridor KKNI	√	√	√	√	√	Adanya dokumen pengembangan kurikulum berbasis kompetensi
2	Penerapan PBL dan SCL dalam pembelajaran di setiap Prodi	√	√	√	√	√	Tersedianya dokumen silabus, RPP, kontrak perkuliahan dengan penerapan PBL dan SCL

- Program II.2. Peningkatan Mutu Akreditasi

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Tercapainya akreditasi program studi oleh LAM -PT dengan kategori "A"		√				

- Program II.3. Pengembangan Mutu Dosen

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pengembangan karir dosen	√	√	√	√	√	Tersedianya dokumen SOP karir dosen

2	Peningkatan jumlah dosen yang studi lanjut ke S3	√	√	√	√	√	Jumlah dosen yang studi S3 naik 5% tiap tahun
3	Peningkatan kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris	√	√	√	√	√	Semua dosen memiliki TOEFL minimal 400
4	Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh dana hibah penelitian unggulan	√	√	√	√	√	Jumlah riset unggulan meningkat 5% tiap tahun
5	Peningkatan dosen yang menulis artikel di Jurnal Internasional	√	√	√	√	√	Jumlah dosen yang menulis artikel dan dimuat dalam jurnal internasional meningkat 1% tiap tahun
6	Peningkatan dosen yang menulis artikel di Jurnal Nasional terakreditasi	√	√	√	√	√	Jumlah dosen yang menulis artikel dan dimuat dalam jurnal Nasional terakreditasi meningkat 5% tiap tahun
7	Peningkatan dosen yang melakukan kegiatan proseding, workshop, seminar dan semisalnya	√	√	√	√	√	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah minimal 10% tiap tahun
8	Peningkatan jumlah jabatan lektor kepala bagi dosen	√	√	√	√	√	
9	Peningkatan kemampuan softskill dosen dalam kegiatan PBM	√	√	√	√	√	Semua dosen harus memiliki kemampuan softskill dalam PBM

- Program II.4. Pengembangan Mutu PBM

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan jumlah ketersediaan modul ajar dan modul praktikum	√	√	√	√	√	Semua mata kuliah di masing Prodi harus menyediakan modul ajar teori dan modul ajar praktikum
2	Peningkatan fasilitas kelas untuk memenuhi standar kelayakan	√	√	√	√	√	Setiap kelas harus terpenuhi ; OHP, layar, white board, spidol, penghapus, laptop, LCD, socket listrik 6 titik.
3	Peningkatan kualitas internet di tiap kelas	√	√	√	√	√	Adanya jaringan internet yang bisa diakses di setiap kelas
4	Peningkatan keterkaitan hasil penelitian untuk mendukung PBM	√	√	√	√	√	Adanya materi kuliah yang bersumber dari hasil penelitian dosen



5	Peningkatan jumlah mahasiswa magang	√	√	√	√	√	Semua mahasiswa di masing-masing Prodi harus magang
6	Evaluasi PBM oleh mahasiswa	√	√	√	√	√	Adanya dokumen survey IKM
7	Tersedianya dokumen PBM tiap mata kuliah	√	√	√	√	√	Tersedianya dokumen silabus, RPP, kontrak perkuliahan dan rubrik penilaian
8	Peningkatan kehadiran dosen dalam PBM	√	√	√	√	√	Adanya dokumen jurnal mengajar
9	Peningkatan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan PBM	√	√	√	√	√	Adanya dokumen presensi kehadiran
10	Pelaksanaan PBM terstandar	√	√	√	√	√	Adanya buku panduan akademik dan kalender akademik

- Program II.5. Pengembangan Mutu kegiatan Akademik Mahasiswa

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Ketepatan masa studi	√	√	√	√	√	Masa studi mahasiswa 100% selama 3 tahun
2	Peningkatan IPK Lulusan	√	√	√	√	√	IPK lulusan > 3,00 lebih dari 80% dari semua lulusan tiap tahun
3	Peningkatan kemampuan softskill mahasiswa	√	√	√	√	√	Semua mahasiswa harus memiliki kemampuan softskill
4	Peningkatan kegiatan tracer study	√	√	√	√	√	Kegiatan tracer studi dilakukan tiap tahun oleh masing-masing Prodi
5	Penurunan mahasiswa DO	√	√	√	√	√	Tidak ada mahasiswa yang DO
6	Peningkatan job placement center	√	√	√	√	√	Masing-masing Jurusan harus tersedia <i>job placement center</i>
7	Peningkatan layanan PA dan BK	√	√	√	√	√	Setiap mahasiswa 100% harus mendapat layanan PA dan BK
8	Peningkatan kerjasama instansi untuk pemberian beasiswa	√	√	√	√	√	Jumlah nominal dan jumlah mahasiswa yang mendaot beasiswa meningkat

- Program II.6. Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Kemampuan mahasiswa dalam	√	√	√	√	√	Toefl lulusan

	berbahasa Inggris						minimal 60% mencapai 400
2	Peningkatan perolehan prestasi mahasiswa dalam tiap event kejuaraan nasional	√	√	√	√	√	Setiap tahun harus ada tropi kejuaraan yang diperoleh mahasiswa event nasional
3	Peningkatan jumlah kegiatan ekstrakurikuler	√	√	√	√	√	Masing-masing mahasiswa harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
4	Peningkatan jumlah kegiatan seminar, bazar, expo dan semisalnya	√	√	√	√	√	Masing-masing mahasiswa minimal 2 kali mengikuti kegiatan ilmiah selama kuliah
5	Peningkatan kegiatan keagamaan dari BEM dan HIMA	√	√	√	√	√	Adanya dokumen kegiatan keagamaan

- Program II.7. Peningkatan Mutu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pelatihan pembuatan proposal riset unggulan		√		√		Pelatihan minimal dilakukan tiap 2 tahun sekali
2	Pelatihan pembuatan modul ajar		√	√			Pelatihan minimal dilaksanakan dalam kurun waktu 2 tahun untuk menjangkau semua dosen
3	Pelatihan pembuatan artikel untuk jurnal internasional		√	√	√	√	Setiap tahun dilaksanakan pelatihan
4	Pengembangan sistem untuk pencegahan plagiasi	√	√	√	√	√	Adanya dokumen tentang pencegahan plagiasi

- Program II.8. Peningkatan Mutu Pengabmas

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Membuat mapping Pengabmas	√					Adanya dokumen mapping pengabmas
2	Penyediaan dana untuk pengabmas minimal 10% dari pagu anggaran	√	√	√	√	√	Tersedianya dana di RKA-KL
3	Adanya program Pokja masyarakat pendampingan kegiatan pengabmas	√	√	√	√	√	Adanya Pokja masyarakat di tiap Prodi

- Program II.9. Peningkatan Promosi Pendidikan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	

1	Promosi setiap tahun melalui berbagai jalur	√	√	√	√	√	Promosi setahun 2 kali di awal dan menjelang penerimaan mahasiswa baru
2	Membuat profil Prodi	√	√	√	√	√	Setiap tahun membuat dokumen profil Poltekkes

- Program II.10. Peningkatan Sarpras

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Penataan sistem jaringan		√	√	√	√	Sistem jaringan listrik, air, telepon, taman tertata sesuai master plan
2	Peningkatan kuantitas dan kualitas asrama	√	√	√			Semua asrama standar
3	Pengecetan kampus		√	√			Semua kampus dicat warna biru
4	Penataan aset	√	√	√	√	√	Semua BMN tercatat dalam SIMAK
5	Penataan rumah dinas	√	√	√	√	√	Semua rumah dinas memiliki ijin SIP dan memiliki status rumah dinas

- Pilar III : Peningkatan daya saing nasional.

- Program III.1. Pengembangan Laboratorium

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan dan pengembangan laboratorium terpadu sebagai unit PBM dan bisnis	√	√	√	√	√	Laboratorium terpadu menjadi center kegiatan PBM, penelitian dan bisnis
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium untuk kegiatan PBM	√	√	√	√	√	Peningkatan sarana lab untuk menunjang PBM tiap tahun minimal disediakan dana sebesar 200 Juta per Jurusan
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium lapangan	√	√	√	√	√	Setiap Prodi memiliki laboratorium lapangan

- Program III.2. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan jumlah hak paten		√	√	√	√	Minimal ada 2 hak

							paten tiap tahun
2	Peningkatan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal internasional		√	√	√	√	Minimal 2% dari hasil riset yang dipublikasikan di jurnal internasional
3	Peningkatan jumlah karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi	√	√	√	√	√	Minimal 4% dari hasil riset yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi
4	Peningkatan jumlah karya ilmiah yang diprosedangkan		√	√	√	√	Minimal 4% dari hasil riset yang diprosedangkan
5	Peningkatan jumlah buku yang ditulis dosen dan ber-ISBN dan di jual secara komersial		√	√	√	√	Minimal 15% dari semua dosen menghasilkan buku ber ISBN dan dijual secara komersial

• Program III.3 Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan peran serta masyarakat sebagai sumber belajar mahasiswa	√	√	√	√	√	Tersedianya daerah binaan dan tempat PKL dan PKN mahasiswa
2	Peningkatan pendidikan kesehatan kepada masyarakat	√	√	√	√	√	80% masyarakat di daerah sekitar Prodi terpuaskan dalam kegiatan PKL dan atau Pengabmas
3	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Poltekkes	√	√	√	√	√	Nilai IKM minimal 81
4	Peningkatan kegiatan Pameran	√	√	√	√	√	Kegiatan pameran minimal 2 kali dalam setahun untuk masing-masing Jurusan

• Program III.4 Peningkatan Peran Alumni

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan jejaring alumni	√	√	√	√	√	Adanya jejaring alumni via web dan berfungsi secara baik dan dikelola dengan baik
2	Pertemuan alumni untuk mendukung Program Kerja Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban	√	√	√	√	√	Adanya pertemuan rutin alumni
3	Optimalisasi pembentukan cabang alumni di masing-masing Prodi		√				Minimal di setiap Jurusan ada cabang alumni

- Program III.5. Peningkatan Mutu Kerjasama

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					Target Pencapaian
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Peningkatan kerja sama riset dan PBM	√	√	√	√	√	Jumlah MoU meningkat minimal 3 dokumen tiap Prodi
2	Peningkatan MoU dalam bidang peneliti, bisnis dan Pengabmas	√	√	√	√	√	Jumlah MoU meningkat minimal 3 dokumen tiap Prodi
3	Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia industri / usaha untuk peningkatan penyerapan lulusan	√	√	√	√	√	Penyerapan lulusan maksimal H+ 3 bulan 100% terserap di pasar kerja

## PENUTUP

Program Kerja D III Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya 2014-2018 ini disusun sebagai wujud akuntabilitas Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban selama mengemban tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan tinggi di PRODI D-III KEPERAWATAN KAMPUS TUBAN. Akuntabilitas yang dimaksud tercermin dari tersusunnya program kerja yang mengacu pada visi, misi, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Program kerja dirinci kedalam tiga pilar. Pertama, sistem tata kelola dan manajemen organisasi. Kedua, peningkatan mutu, relevansi, dan keunggulan. Ketiga, daya saing nasional. Berdasarkan pilar-pilar tersebut telah disusun berbagai program kerja dan target pencapaian program yang akan dapat diwujudkan hingga tahun 2018.

Upaya untuk mewujudkan pencapaian program kerja tersebut sangat mungkin dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal. Karena itu, kendati program kerja dan target pencapaiannya telah ditetapkan, dalam proses penyelenggaraan pendidikan dari tahun-ke tahun program dan capaian tersebut dimungkinkan adanya perubahan. Perubahan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan, dan

arah kebijakan Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Poltekkes Kemenkes Surabaya 2015-2019. Semoga Program Kerja Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban 2014 – 2019 ini dapat menjadi acuan bagi segenap unit kerja, dalam mengembangkan program dan kegiatan di masing-masing unit institusinya. Hal ini sangat diperlukan, mengingat sebaik apapun program kerja Kaprodi D III Keperawatan Kampus Tuban apabila tidak didukung kinerja unit-unit institusi yang ada didalamnya maka program kerja tersebut tidak akan berhasil secara optimal.

Ditetapkan di : Tuban  
Pada tanggal : Agustus 2014  
Kaprodi DIII Keperawatan Kampus Tuban

Hadi Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 197310171998031002